

Implementasi Sikap Saling Menerima Perbedaan **dari setiap Individu agar Tercipta Kerukunan**

Pembahasan

A. Keberagaman Individu di Lingkungan Sekolah dan Keluarga

Perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu dapat menjadikan keberagaman karakteristik yang ada pada diri sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat lihat bahwa keberagaman individu di lingkungan sekolah contohnya keberagaman fisik, ada yang peserta didik yang berambut lurus atau keriting, bertubuh gemuk atau kurus, dan berkulit hitam atau putih. Sedangkan di lingkungan keluarga yaitu keberagaman pendapat, misalnya pendapat seorang ibu berbeda dengan pendapat seorang anak.

B. Tiga Hal yang Dipelajari untuk Menerima Perbedaan Individu di Lingkungan Sekolah dan Keluarga

Berdasarkan banyak kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seringkali banyak terjadi ketidak saling menghargai atau menerima antara satu sama lain mengenai suatu perbedaan. Untuk itu ada tiga hal yang harus dipelajari agar setiap perbedaan tersebut yang ada pada lingkungan sekolah dan keluarga dapat kita terima dan menjadi suatu kerukunan dalam diri kita sendiri dan orang lain:

1. Menerima setiap pendapat: Setiap ide atau pendapat pastilah berbeda-beda maka kita harus mampu menerima pendapat dari orang lain tersebut dengan baik.
2. Tidak boleh membanding-bandingkan: setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing untuk itu jangan kita membanding-bandingkan seorang dengan yang lainnya.
3. Bergaul tanpa menjatuhkan: Kita harus mencoba bergaul dengan orang lain tanpa melihat status, agama, keadaan ekonomi, dan fisik dengan tidak menceritakan keburukan orang lain.

C. Implementasi Sikap Saling Menerima Perbedaan dari setiap Individu

Dalam lingkungan sekolah ada banyak ide atau pendapat yang berbeda dari setiap peserta didik, sebagai seorang guru harus mau menerima pendapat tersebut, begitupun sesama teman kita harus saling menghargai pendapat atau ide dari teman sekelas kita. Setiap pendapat yang diberikan merupakan pengetahuan dan motivasi untuk kita, jika pendapat tersebut masih keliru maka kita dapat memberikan masukan yang lebih baik. Dalam lingkungan keluarga anak berhak mendengarkan pendapat dari orangtuanya, begitupun sebaliknya.

Di lingkungan sekolah sebagai guru jangan suka membanding-bandingkan peserta didik karena setiap peserta didik memiliki talentanya masing-masing, begitupun sesama teman sekolah jangan saling membanding-bandingkan teman karena dengan begitu kita akan bermusuhan satu sama lain. Di lingkungan keluarga orang tua tidak boleh membandingkan anaknya dengan anak orang lain atau pun lebih memilih anak yang paling bisa dalam keluarga, begitupun anak tidak boleh membandingkan orang tuanya dengan orang tua lainnya, karena keluarga yang kita miliki adalah harta yang paling berharga.

Di lingkungan sekolah peserta didik harus bergaul dengan siapa saja tanpa memandang siapa dia, karena sebagai sesama teman, harus belajar memiliki jiwa sosial, tetapi jika ada teman yang tidak baik sikapnya kita harus menasihatinya. Di lingkungan keluarga orang tua harus membangun komunikasi yang baik dengan anaknya begitupun juga anak, agar tercipta pergaulan yang baik.

Penutup

Keberagaman juga mengacuh pada setiap perbedaan individu yang mana setiap orang memiliki perbedaan yang menggambarkan ciri khas orang tersebut. Tiga hal yang dipelajari untuk menghargai perbedaan individu di lingkungan Sekolah dan keluarga yaitu terima setiap pendapat yang diajukan, Jangan suka membanding-bandingkan, dan Bergaul tanpa menjatuhkan. Dengan melakukan sikap saling menerima perbedaan dari orang lain, kita dapat mengaplikasikan cara menghargai perbedaan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari.